

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA DENPASAR

Ni Kadek Intan Dwi Cahyani¹, Ni Luh Marta Utari², Ni Putu Yeni Astiti^{3*}, I Gede Rihayana⁴, Putu Agus Eka Rismawan⁵

Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : yeni.astiti@unmas.ac.id

Abstrak - Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Banyak pelaku UMKM menjalankan bisnis secara konvensional, mengandalkan intuisi dalam pencatatan transaksi, pengaturan arus kas, hingga perencanaan modal. Komponen teori perilaku yang direncanakan terdiri dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Behavior terhadap International Decision pada UMKM di Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang melakukan kegiatan di Kota Denpasar. Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti sampel pada penelitian ini ditentukan dari jumlah indikator yaitu 16 indikator x 5 = 80 sampel. Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kedepannya pelaku UMKM perlu secara aktif mengikuti pelatihan atau seminar terkait manajemen keuangan dan pembukuan.

Kata Kunci : **Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior, Pengelolaan Keuangan, UMKM**

Abstract - *Good financial management is an important aspect of maintaining business sustainability. Many MSME owners run their businesses conventionally, relying on intuition for transaction recording, cash flow management, and capital planning. The components of the theory of planned behavior consist of attitudes, subjective norms, and behavioral control. This research uses a quantitative approach with an associative research type, which is research that aims to determine the relationship or influence between two or more variables. In this case, research was conducted to analyze the influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Behavior on International Decision-Making in MSMEs in Denpasar City. The population in this study consists of all MSME actors operating in Denpasar City. The exact population size is unknown, so the sample size for this study was determined by the number of indicators, which is 16 indicators x 5 = 80 samples. Financial knowledge has a positive and significant influence on financial management among MSME actors in Denpasar City. Financial attitude has a positive and significant influence on financial management among MSME actors in Denpasar City. Financial behavior has a positive and significant influence on financial management among MSME actors in Denpasar City. Based on the research results, it is hoped that in the future, MSME actors will need to actively participate in training or seminars related to financial management and bookkeeping.*

Keywords : **Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior, Pengelolaan Keuangan, UMKM**

PENDAHULUAN

Di Provinsi Bali, khususnya Kota Denpasar, UMKM menjadi sektor dominan yang menopang ekonomi daerah, terutama melalui produk-produk kreatif dan kerajinan yang memiliki potensi tinggi seperti fashion, perhiasan perak, dan produk olahan makanan khas Bali. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar tahun 2024, tercatat lebih dari 1.200 UMKM telah berorientasi ekspor, dengan tren peningkatan sekitar 8–10% per tahun seiring dengan meningkatnya dukungan pemerintah daerah dalam memperluas pasar internasional. Kota Denpasar sebagai pusat kegiatan ekonomi dan pariwisata di Bali memiliki potensi UMKM bernilai budaya dan kreatif yang besar untuk go international, khususnya produk kriya, makanan olahan, dan produk suvenir. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pengelolaan keuangan atau hanya melakukan aktivitas internasional yang terbatas karena kendala kapasitas manajerial, akses informasi, dan kesiapan keuangan. Di tingkat lokal, keberhasilan internasionalisasi UMKM tidak hanya bergantung pada peluang pasar tetapi juga pada kesiapan pengusaha dalam pengelolaan keuangan pribadi dan usaha.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Banyak pelaku UMKM menjalankan bisnis secara konvensional, mengandalkan intuisi dalam pencatatan transaksi, pengaturan arus kas, hingga perencanaan modal. Kondisi ini menyebabkan minimnya informasi keuangan yang akurat, sehingga pelaku usaha kesulitan menilai kinerja bisnis, mengelola biaya, menentukan harga yang tepat, maupun mengambil keputusan strategis yang berbasis data.

Keterbatasan pemahaman keuangan juga berpengaruh pada kemampuan UMKM mengakses pembiayaan formal, karena tidak mampu menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan lembaga keuangan.

Pengetahuan keuangan (financial knowledge) memberikan landasan bagi pelaku UMKM untuk memahami konsep penganggaran, pengelolaan arus kas, harga internasional, dan risiko valuta asing. Sementara itu, sikap keuangan (financial attitude) yaitu nilai, keyakinan, dan orientasi terhadap pengelolaan keuangan mempengaruhi motivasi pelaku usaha dalam mengambil keputusan investasi atau memperluas pasar. Kombinasi pengetahuan dan sikap yang baik diperkirakan meningkatkan kecenderungan pengusaha untuk membuat keputusan internasional yang lebih matang dan berorientasi jangka panjang (Fathurrahman et al., 2020).

Financial behavior (perilaku keuangan) mencerminkan tindakan nyata seperti pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi usaha, pemakaian instrumen perbankan, pengelolaan hutang, dan penggunaan strategi lindung nilai sederhana (Jamal et al., 2023). Perilaku ini merupakan jembatan antara pengetahuan atau sikap dan hasil keputusan, yang artinya walaupun pengetahuan dan sikap baik, tanpa perilaku keuangan yang konsisten keputusan internasional sulit terlaksana atau berisiko tinggi.

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan oleh (Safryani et al., 2020), (Krisnawati, 2019), (Andreansyah and Meirisa, 2022), (Hidayat et al., 2023). Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan oleh

(Suciyawati and Sinarwati, 2021). Penelitian ini penting karena hasilnya dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor internal yang mendorong atau menghambat keputusan internasional UMKM, menjadi dasar bagi penyusunan intervensi kebijakan mengenai pelatihan literasi keuangan, konsultasi bisnis oleh pemerintah Kota Denpasar dan lembaga pendukung UMKM dan membantu pelaku UMKM merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang konkret untuk memasuki pasar internasional.

LITERATUR REVIEW

Pada tahun 1988 Theory Of Planned Behavior dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein untuk mengetahui perilaku yang sepenuhnya tidak di bawah kendali diri sendiri (Tamba, 2017). Menurut (Ajzen, 1980) Theory Of Planned Behavior berdasarkan gagasan bahwa manusia sering bertindak dengan cara yang rasional, bahwa manusia mengevaluasi akibat dari tindakan yang dilakukan, baik secara langsung maupun implisit, dengan mempertimbangkan informasi yang ada. Komponen teori perilaku yang direncanakan terdiri dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Inti dari Theory Of Planned Behavior adalah ketertarikan untuk melakukan perilaku tertentu (Candraewi, 2024).

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior Terhadap International Decision

Pengetahuan keuangan (financial knowledge) merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan modal kerja, perencanaan anggaran, investasi, dan risiko keuangan (Sambharakresna and Wulandari, 2025). Pengetahuan keuangan yang baik

membantu pelaku usaha membuat keputusan ekonomi yang rasional dan menghindari kesalahan dalam pengelolaan dana usaha (Lusardi and Mitchell, 2014). Dalam konteks UMKM, financial knowledge menjadi modal penting dalam menghadapi dinamika pasar global. Pelaku usaha yang memahami manajemen keuangan dapat lebih cermat dalam mengelola biaya, menghitung margin keuntungan, serta memahami risiko nilai tukar dan kebijakan perdagangan internasional. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, semakin besar pula kemampuan pelaku UMKM untuk mengambil keputusan internasional yang tepat dan berorientasi jangka panjang.

Sikap keuangan (financial attitude) menggambarkan cara pandang, keyakinan, dan nilai-nilai seseorang terhadap pengelolaan uang dan keputusan keuangan (Jamal et al., 2023). Sikap yang positif terhadap keuangan mencerminkan kehati-hatian, perencanaan, dan orientasi masa depan dalam mengelola sumber daya keuangan (Kusumaningrum et al., 2025). Bagi pelaku UMKM, financial attitude yang baik akan tercermin dalam kesiapan menghadapi tantangan bisnis lintas negara, seperti fluktuasi biaya pengiriman, pajak, dan pengelolaan likuiditas. Sikap keuangan yang positif juga dapat menumbuhkan keberanian untuk melakukan ekspansi pasar luar negeri secara terencana, bukan berdasarkan spekulasi semata.

Perilaku keuangan (financial behavior) merujuk pada tindakan nyata individu atau pelaku usaha dalam mengelola keuangannya, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, atau mengendalikan pengeluaran (Sambharakresna and Wulandari, 2025). Perilaku keuangan yang baik menunjukkan adanya disiplin dan kemampuan mengimplementasikan pengetahuan serta sikap keuangan dalam praktik bisnis

(Kusumaningrum et al., 2025). Pada UMKM , pelaku usaha dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih terstruktur dalam merencanakan keuangan usahanya, termasuk mempersiapkan biaya produksi , mengelola arus kas -impor, serta mengantisipasi risiko keuangan internasional. Hal ini meningkatkan kemampuan pemilik UMKM untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan oleh (Safryani et al., 2020), (Krisnawati, 2019), (Andreansyah and Meirisa, 2022), (Hidayat et al., 2023). Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dinyatakan oleh (Suciyawati and Sinarwati, 2021)

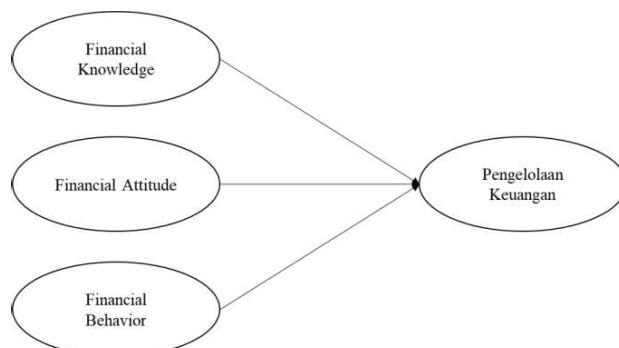
H_1 : Financial knowledge berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

H_2 : Financial attitude berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

H_3 : Financial behavior berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Behavior terhadap International Decision pada UMKM di Kota Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang melakukan kegiatan di Kota Denpasar. Namun, karena tidak terdapat data pasti mengenai jumlah UMKM aktif yang terdaftar di instansi terkait (seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau Dinas Koperasi dan UKM), maka jumlah populasi dianggap tidak diketahui (infinite population). Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti sampel pada penelitian ini ditentukan dari jumlah indikator yaitu 16 indikator \times 5 = 80 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah UMKM yang telah melakukan aktivitas minimal satu kali.



Gambar 1. Model Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang disajikan pada Tabel 1. menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi

lebih besar dari 0,30 dan semua variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 ini berarti instrument penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Cronbach's Alpha
FK	FK.1	0,700	0,768
	FK.2	0,688	
	FK.3	0,764	
	FK.4	0,754	
FA	FA.1	0,827	0,853
	FA.2	0,852	
	FA.3	0,855	
	FA.4	0,731	
FB	FB.1	0,771	0,826
	FB.2	0,725	
	FB.3	0,748	
	FB.4	0,731	
	FB.5	0,664	
PK	ID.1	0,793	0,747
	ID.2	0,765	
	ID.3	0,760	

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian normalitas data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel financial knowledge sebesar 0,125, variabel financial attitude sebesar 0,633 dan variabel financial behavior sebesar 0,691, nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, hal ini berarti model pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian multikolonieritas pada penelitian ini menunjukkan nilai VIF pada variabel financial knowledge sebesar 1,059, variabel financial attitude sebesar 1,093 dan variabel financial behavior sebesar 1,033 hal ini berarti nilai VIF pada semua variabel lebih besar dari 1. Hal ini berarti model pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Determinasi

Berdasarkan hasil uji menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,444. Hal ini berarti 44,4% investment decision dipengaruhi oleh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior. Sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa nilai t-hitung untuk variabel financial knowledge sebesar 8,043, financial attitude sebesar 3,744 dan financial behavior sebesar 2,931. Nilai signifikansi untuk variabel financial knowledge sebesar 0,000, financial attitude sebesar 0,001 dan financial behavior sebesar 0,003. Hal ini berarti hipotessi pada penelitian ini terbukti atau diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis	t-hitung	Signifikansi	Keterangan
FK → PK	8.043	0,000	Positif Signifikan
FA → PK	3.744	0,001	Positif Signifikan
FB → PK	2.931	0,003	Positif Signifikan

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (financial knowledge) yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengambil keputusan bisnis internasional, seperti ekspansi pasar luar negeri, pengelolaan risiko valuta asing, dan strategi pembiayaan. Financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Sikap keuangan (financial attitude) yang positif, seperti kehati-hatian dalam mengelola keuangan, orientasi jangka panjang, serta keberanian mengambil keputusan berdasarkan perhitungan rasional, dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih berani dan terarah dalam membuat keputusan internasional (Astuti et al., 2023) dan (Dewi et al., 2025). Financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Perilaku keuangan (financial behavior) yang baik seperti kebiasaan menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola

utang secara bijak akan meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dan pengembangan pasar internasional (Dipoatmodjo, 2024) dan (Novianti et al., 2025).

Simpulan dan Saran

Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Financial attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Financial behavior berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kedepannya pelaku UMKM perlu secara aktif mengikuti pelatihan atau seminar terkait manajemen keuangan dan pembukuan. Pemahaman keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam membuat perencanaan bisnis, mengelola modal, dan mengambil keputusan yang tepat. UMKM perlu menerapkan perilaku keuangan yang terencana, seperti membuat laporan keuangan rutin, mengelola arus kas dengan baik, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Perilaku

keuangan yang baik akan meningkatkan kredibilitas di mata lembaga keuangan dan calon mitra bisnis internasional. Bagi pemerintah daerah diharapkan pemerintah daerah dan lembaga terkait seperti Dinas Koperasi dan Disperindag diharapkan lebih aktif menyelenggarakan program pelatihan yang fokus pada *financial literacy*, manajemen , dan strategi penetrasi pasar global bagi UMKM.

REFERENSI

- Andreansyah, R. & Meirisa, F. 2022. Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4, 17-22.
- Astiti, N. P. Y., Wibawa, I. B. A. S. & Gama, A. W. S. 2023. Exploring The Impact Of Financial Attitudes, Financial Knowledge, And Personality On Financial Management Behavior Among Small And Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Mebis*, 8, 133-140.
- Azjen, I. 1980. Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior. *Englewood Cliffs*.
- Candradewi, Y. 2024. *Peran Attitude Towards Behavior Dan Utilitarian Benefit Pada Intention To Purchase Berbasis Theory Planned Behavior Pada Generasi Y Dan Z*. Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, N. L. P. C., Astiti, N. P. Y. & Mentari, N. M. I. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 15, 53-70.
- Dipoatmodjo, T. S. P. 2024. Studi Tentang Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pelaku Ukm. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2, 31-38.
- Fathurrahman, I., Icih, I. & Kurniawan, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Ukm Di Wilayah Kabupaten Subang. *Jass*, 2.
- Hidayat, T., Oktaviano, B. & Baharuddin, R. 2023. Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science Social Research*, 6, 441-452.
- Jamal, H., Haeruddin, H. & Ahmad, I. 2023. Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact Of Financial Literacy And Financial Attitude On Financial Behavior).

- Akuntansi Bisnis Manajemen*, 30.
- Krisnawati, A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3, 301-312.
- Kusumaningrum, A., Solihat, I., Muhiban, A., Ramdhani, D. & Herlina, H. 2025. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence Digital Business*, 4, 6791-6797.
- Lusardi, A. & Mitchell, O. S. 2014. The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *American Economic Journal: Journal Of Economic Literature*, 52, 5-44.
- Novianti, N. P., Dirdia, R. & Leon, F. M. 2025. Pengaruh Pengalaman Bisnis Dan Sosial Terhadap Perilaku Fintech Dimediasi Oleh Literasi Keuangan Pada Umkm Kuliner Di Jakarta Barat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14, 394-411.
- Safryani, U., Aziz, A. & Triwahyuningtyas, N. 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8, 319-332.
- Sambharakresna, Y. & Wulandari, A. 2025. Dampak Perilaku Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Keuangan Dan Kebebasan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku Bisnis. *Jurnal Penelitian Teori Terapan Akuntansi*, 10, 233-267.
- Suciyawati, N. P. & Sinarwati, N. K. 2021. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13, 795-803.
- Tamba, D. 2017. Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa Fe-Unika Santo Thomas Su). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 119-145.